

METODE PEMBELAJARAN IMPROVISASI SAKSOFON ALTO DENGAN PENDEKATAN MODAL PADA LAGU CANTALOUPE ISLAND CIPTAAN HERBIE HANCOCK

Fauzan Febriyansyah¹, Singgih Sanjaya², Haris Natanael Sutaryo³

¹Alumnus Program Studi S-1 Pendidikan Musik, FSP ISI Yogyakarta
febriyansyahfauzan@gmail.com

²Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstrak

Improvisasi umumnya menjadi hal yang wajib dipelajari oleh kalangan musisi jazz di dunia. Hal yang perlu untuk diketahui seorang musisi dalam pembelajaran improvisasi adalah mengetahui lagu, jenis akor, pergerakan akor dan tangga nada (modal). Pembahasan utama karya tulis ini adalah Metode Pembelajaran Improvisasi Saksofon Alto dengan Pendekatan Modal pada Lagu *Cantaloupe Island* Ciptaan Herbie Hancock yang ditujukan kepada Mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta instrumen saksofon alto semester IV. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, observasi partisipasi pasif, eksplorasi dan analisis. Dari keempat metode tersebut penulis menyimpulkan tiga tahapan metode pembelajaran improvisasi dengan pendekatan modal yaitu penerapan modal dengan mengembangkan tema lagu, pengembangan modal dengan ritmik dan artikulasi, penerapan modal yang dikembangkan dengan *sequence*. Hasil pembelajaran pada karya tulis ini adalah notasi musik atau *etude* yang berguna sebagai acuan dan wawasan bagi pembaca, musisi dan khususnya kepada mahasiswa jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kata kunci: metode pembelajaran, improvisasi, modal, cantaloupe island.

Abstract

Improvisation for jazz musician in the world generally considered as compulsory. In improvisation learning a musician should know about song, kinds of chord, chord transition and scale. Main discussion about this thesis focus on alto saxophone improvisation learning method with modes approach on Cantaloupe island song by Herbie Hancock towards second year music student of Institut Seni Indonesia Yogyakarta with alto saxophone instrument. This research applied book research, passive participation observation, exploration and analysis. Based on those methods, writers draw a conclusion there were 3 stages of improvisation learning method with modes approach. First stage is principal application on theme of the song development. Second stage is principal application on rhythmic and articulation. The last stage is modes application on sequence development. The finding of this thesis is music notation or etude as a

guideline and resource for readers, musician and especially music student of Institut Seni Indonesia.

Keywords : Learning method, improvisation, modes, Cantaloupe Island

Pendahuluan

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas (Winkel, 2004:59).

Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila seorang dapat memahami konsep pembelajaran. Kegiatan yang didasari minat dari setiap individu juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode pembelajaran pada penulisan ini yaitu mengenai improvisasi dengan pendekatan modal pada sebuah lagu yang berjudul *Cantaloupe Island* ciptaan Herbie Hancock.

Improvisasi adalah ciri khas yang secara umum terdapat di dalam musik jazz. Pada tulisan ini penulis lebih memfokuskan pembelajaran improvisasi pada saksofon alto dengan pendekatan metode modal pada lagu *Cantaloupe Island* yang ditujukan kepada mahasiswa ISI Yogyakarta Jurusan Musik instrumen saksofon alto pada semester IV. Modal yang digunakan dalam improvisasi yang dimaksud adalah tangga nada atau *scale* yang memiliki tujuh skala yaitu, *ionian, dorian, Phrygian, lydian, mixolydian, aeolian* dan *loerian*. Selain improvisasi dengan pendekatan modal, *etude* (komposisi yang sengaja dibuat untuk melatih keterampilan teknis, baik dalam vocal maupun instrumental) juga perlu dipelajari karena merupakan sebuah faktor pendukung yang baik untuk pembelajaran yaitu meliputi artikulasi, ritmik, pengembangan tentang akor, tangga nada, dan aspek motorik dalam memainkan saksofon. Dalam penulisan ini, penulis menemukan masalah dalam berimprovisasi, khususnya pada lagu *Cantaloupe Island* yang secara struktur harmoni pada lagu tersebut menggunakan modal. Masalah yang ditemukan penulis dalam berimprovisasi pada lagu *Cantaloupe Island* yaitu membuat kalimat dalam berimprovisasi, karena pada lagu tersebut menggunakan satu akor yang dimainkan selama empat birama, sehingga musisi cenderung berimprovisasi dengan mengulang kalimat yang sudah dimainkan dan kehabisan ide dalam membuat kalimat yang baru.

Penulis memilih instrumen saksofon sebagai media pembelajaran karena sesuai dengan instrumen yang dipelajari. Proses pembelajaran pada saksofon yaitu: pengenalan instrumen, teknik yang meliputi: pernafasan, *embouchure* (teknik penempatan dan penerapan bibir dalam meniup alat-alat musik tiup), *tongueing* (peraturan lidah untuk memperoleh bunyi pada alat-alat musik tiup), tangga nada, *arpeggio* (tenik memainkan alat musik dengan membunyikan nada-nada sebuah akord secara hampir serempak, seperti yang biasa yang terdengar dalam permainan arpa atau harpa) yang diterapkan pada pembelajaran *etude* dan buah lagu. Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mengambil judul

“Metode Pembelajaran Improvisasi Saksofon Alto dengan Pendekatan Modal pada lagu *Cantaloupe Island* Ciptaan Herbie Hancock” dengan harapan pembaca dapat memahami dan mempunyai perspektif lain pada improvisasi dengan penerapan modal.

Improvisasi dengan Pendekatan Modal

Pengertian improvisasi secara umum adalah suatu ciptaan spontan yang terjadi seketika dan telah lama dianggap sebagai ciri khas yang membedakan musik jazz dari musik lain (Szwed, 2013:34)

. Improvisasi dengan pendekatan modal yang dimaksud adalah improvisasi yang menggunakan susunan tangga nada sebagai acuan untuk diterapkan ke dalam sebuah akor. Modal yang digunakan dalam pembahasan improvisasi ini mengacu kepada penggunaan tangga nada diatonik. Diatonik adalah sistem nada yang memakai dua macam jarak antar nada yaitu *tone* untuk jarak satu dan *semitone* untuk jarak setengah (Soeharto, 1992:29)

Metode pembelajaran improvisasi pada lagu *Cantaloupe Island* dengan pendekatan modal ini ditujukan untuk Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik semester IV instrumen saksofon alto. Improvisasi menggunakan pendekatan modal perlu dipelajari oleh seorang musisi sebagai sebuah pilihan dalam berimprovisasi, khususnya pada lagu-lagu yang menggunakan modal sebagai peranan penting dalam membuat lagu. Disamping hal itu, seorang musisi dituntut untuk mengetahui tema dari lagu, mengerti nuansa akor, *song form* (bentuk lagu), *scale* (tangga nada) untuk memutuskan modal apa yang akan diterapkan dalam berimprovisasi.

Karakteristik modal dibagi menjadi dua bagian yaitu: karakteristik mayor dan minor. Pada modal mayor dan modal minor, terdapat *modal qualifiers* atau yang biasa dikenal dengan interval *Major 3rd* dan *Minor 3rd* pada modal minor (Terefenko, 2014:79) Dengan karakteristik dari dua modal mayor dan minor, dapat disimpulkan bahwa modal *ionian*, *lydian* dan *mixolydian* masuk dalam kategori modal mayor. Tetapi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh musisi untuk menerapkan modal ke dalam konteks harmoni atau melodi, karena tidak semua modal diatonik mayor dapat diterapkan pada akor mayor, misalnya pada modal *C mixolydian* yang tidak tepat jika diterapkan pada akor *C7sus* karena terdapat interval *major 3rd* pada modal *C mixolydian* yang akan menimbulkan suara *disonant* (Szwed, 2013:79) Sedangkan pada modal *dorian*, *phrygian*, *aeolian* dan *locrian* masuk dalam karakteristik modal diatonik minor

Saksofon

Saksofon adalah anggota dari keluarga instrumen *woodwind* atau tiup kayu yang tergolong dalam jenis instrumen *aerophone*. Saksofon menggunakan jenis reed yaitu *single-reed* seperti instrumen klarinet. Saksofon biasanya terbuat dari logam, sumber bunyi yang dihasilkan dari saksofon yaitu dengan cara meniupkan udara untuk menghasilkan getaran pada *reed*. *reed* adalah bilah getar yang terbuat dari tumbuhan sejenis bambu yaitu *arundo donax*. Saksofon pada umumnya

berhubungan dengan musik populer, big band, jazz dan musik abad ke-20. Pada awalnya saksofon dimainkan dalam orkestra dan band militer seperti marching band. Saksofon ditemukan oleh pembuat alat musik tiup yaitu Antoine Joseph Sax (Adolphe Sax) pada tahun 1840. Adolphe Sax adalah seorang pembuat alat musik tiup yang berkebangsaan Belgia, ia lahir pada 6 November 1814 dan meninggal pada 7 Februari 1894. Masa muda Antoine diawali dengan kemampuan musik yang hebat, kemudian ia juga belajar membuat alat musik dari ayahnya, Charles Joseph Sax yang terkenal sebagai pembuat alat musik tiup.

Adolphe Sax mempatenkan instrumen buatannya pada 28 Juni 1846 (<http://www.thefamouspeople.com>) Ia menciptakan Saksofon dengan format kuartet. Soprano, alto, tenor dan baritone yang sekaligus membuatnya terkenal pada masa itu.



Gambar: Saksofon Alto.

Cantaloupe Island

Cantaloupe Island adalah lagu standar jazz yang dibuat oleh Herbie Hancock dan direkam pada album *Empyrean Isles* tahun 1964 (<https://www.allaboutjazz.com>) Lagu ini berdurasi 5.33 dengan bentuk lagu (*form*) A-B. Rekaman lagu ini dibantu oleh para musisi yaitu Freddie Hubbard pada trumpet, Ron Carter pada bass, Tony Williams pada drum dan Hancock pada piano.

Lagu *Cantaloupe Island* ciptaan Herbie Hancock memiliki gaya *rhythm* yang *funky* dengan menggunakan struktur harmoni pendekatan modal. Lagu ini terdiri dari 16 birama dan hanya menggunakan tiga progresi akor, yang pertama adalah akor Dm7 dari birama ke-1 sampai dengan birama ke-8.

Pada 4 birama pertama tidak ada melodi yang tertulis, 4 birama tersebut adalah bagian dari lagu yang berperan sebagai intro lagu. Melodi tema utama dimulai pada okmat birama ke-5 sampai dengan birama ke-16.

Akor kedua yang digunakan pada lagu *Cantaloupe Island* pada birama ke-9 sampai dengan birama ke-12 adalah akor Bb7. Terdapat pola melodi yang sama

pada birama ke-9 sampai dengan birama ke-10, Pola melodi yang digunakan mengimitasi pada birama ke-5 sampai dengan birama ke-6.

Akor ketiga yang digunakan pada lagu *Cantaloupe Island* adalah Bm7, dimulai dari birama ke-13 sampai dengan birama ke-16. Terdapat pengulangan melodi pada birama ke-14 sampai dengan birama ke-15 yang mengimitasi pada birama ke-12 sampai dengan ke-13.

1 Dm7 /: /: /:
5 Dm7 /: /: /:
9 Bb7 /: /: /:
13 Bm7 /: /: /:

Notasi: Tema lagu *cantaloupe island*.

Komposer

Herbert Jeffrey Hancock lahir 12 April 1940 di Chicago, Illinois. Herbie Hancock adalah pianis dan pencipta lagu jazz dari Amerika Serikat dan salah satu pemain piano jazz paling terkemuka yang memadukan unsur-unsur *rock*, *funk*, dan *soul* ke dalam musiknya. Sebelum memulai karir solo nya, Herbie Hancock bermain bersama Miles Davis kuartet pada tahun 1960an . Ia mulai belajar musik pada usia 7 tahun dan memainkan Piano *Concerto No. 5 in D Major* milik Mozart bersama Chicago Symphony Orchestra pada usia 11 tahun. Ketika berusia belasan, ia mulai tertarik pada jazz setelah mendengar rekaman Oscar Peterson dan George Shearing. Ia kemudian belajar di Grinnell College dalam bidang teknik namun kemudian pindah ke musik. Pada tahun 1961, ia pindah ke Chicago dan mulai bekerjasama dengan Donald Byrd dan Coleman Hawkins. Ia juga musisi yang memadukan *synthesizer* dengan musik *funk*.

Modal yang diterapkan pada Lagu *Cantaloupe Island*

1. *D dorian*

Akor yang terdapat pada birama 1-8 di lagu *Cantaloupe Island* adalah Dm7 (D-F-A-C). Salah satu modal yang umum diterapkan pada akor untuk improvisasi tersebut adalah D Dorian karena mempunyai karakteristik modal diatonik minor serta mempunyai struktur harmoni dan melodi dari akor tersebut. Struktur susunan tangga nada dari modal *D dorian* adalah D-E-F-G-A-B-C-D yang diperoleh dari nada ke-2 dalam modal *C ionian*. Jarak antar nada dari modal tersebut adalah 1-1/2-1-1-1-1/2-1. Ketika diterapkan, modal *D dorian* berbunyi; re-mi-fa-sol-la-si-do-re yang mempunyai karakteristik modal diatonik minor.

Karakteristik minor diperoleh karena adanya nada ke-tiga dari modal tersebut yaitu nada F yang menunjukkan interval *minor 3rd*. Dalam modal ini juga terdapat karakteristik mayor yang ditunjukkan dengan adanya nada ke-enam yaitu nada B. Nada tersebut juga sekaligus menimbulkan kesan “*out side*” pada saat dimainkan (Terefenko, 2014:82).



Notasi: *D dorian*.

2. *Bb mixolydian*

Akor yang terdapat pada birama 9-12 di lagu *Cantaloupe Island* adalah Bb7 (Bb-D-F-Ab). Modal Bb Mixolydian memiliki struktur susunan nada yang diperoleh dari nada ke-5 dalam modal Eb Ionian yaitu; Bb-C-D-Eb-F-G-Ab-Bb dengan jarak antar nada 1-1-1/2-1-1-1/2-1. Susunan nada dari modal Bb7 Mixolydian tersebut dapat digunakan pada akor Bb7 karena memiliki kecocokan dalam struktur harmoni dan melodi untuk akor Bb7.



Notasi: *Bb mixolydian*.

3. *B dorian*

Pada birama ke-13 sampai dengan birama ke-16 di lagu *Cantaloupe Island*, akor yang digunakan adalah Bm7. Dalam akor tersebut modal yang diterapkan adalah modal *B dorian* karena mempunyai struktur harmoni dan melodi yang terdapat pada akor Bm7. Susunan nada dari modal *B dorian* adalah

B-C#-D-E-F#-G#-A-B yang diperoleh dari nada ke-2 dalam modal A Ionian. Jarak antar nada dalam modal B dorian adalah 1-1/2-1-1-1-1/2-1.

Notasi: B *dorian*.

Penerapan Dasar Improvisasi dengan Pendekatan Modal

1. Penerapan modal dengan mengembangkan tema lagu

Penerapan modal dengan mengembangkan tema lagu yang dimaksud adalah membuat melodi yang masih bersinggungan dengan tema utama dari lagu *Cantaloupe Island*. Pola ritmik yang diterapkan dalam metode ini bisa dikembangkan namun masih dengan variasi yang sangat sederhana, seperti menggunakan ritmik dengan nilai 1/4 ketuk dan 1/8 ketuk. Sedangkan untuk nada yang akan diterapkan bisa dikembangkan dengan menggunakan struktur modal yang akan dipakai. Dengan metode ini, musisi diharapkan mempunyai konsep improvisasi yang lebih tertata dan sederhana pada awal improvisasi dan mempunyai ide untuk mengembangkan improvisasi ke putaran berikutnya.

Berikut adalah notasi melodi utama pada lagu *Cantaloupe Island* dan notasi pengembangan modal dengan mengembangkan tema lagu:

1 Dm⁷ / / /

Notasi: *Cantaloupe Island* birama 1-8

1 Dm⁷ / / /

Notasi: Penerapan modal dengan pengembangan tema pada birama 1-8

Birama ke-5 sampai dengan birama ke-6 yang ditunjukkan pada contoh notasi di atas adalah melodi dengan pengembangan sederhana dari tema utama lagu *Cantaloupe Island*. Pada notasi tersebut, penulis masih menggunakan nada yang ada pada melodi utama dengan menggunakan struktur nada dari modal D dorian.

Notasi: *Cantaloupe Island* birama 9-12

Notasi: Penerapan modal dengan pengembangan tema pada birama 9-12

Pada birama ke-9 sampai dengan birama ke-10 yang tertulis pada notasi di atas adalah melodi dari lagu *cantaloupe island* dan pengembangan dari tema lagu. Penulis mengembangkan tema tersebut dengan membuat melodi yang masih bersinggungan dengan menggunakan modal Bb *mixolydian* dan mengembangkan bentuk ritmik pada melodi asli dari lagu *cantaloupe island*.

Melodi selanjutnya yang penulis kembangkan yaitu pada birama okmat ke-13 sampai dengan birama ke-16. Pada birama tersebut, penulis menemukan dua pilihan modal yang bisa di terapkan pada akor Bm7 di birama ke-13 sampai dengan birama ke-16 yaitu modal B *Dorian b2* dan B *Phrygian*.

Notasi: B dorian b2

Notasi: B phrygian

Penerapan modal dengan ritmik dan artikulasi

1. Penerepan modal dengan ritmik

Metode membuat melodi dengan pengembangan ritmik bertujuan agar musisi dapat mengerti serta mengembangkan berbagai macam bentuk ritmik di dalam improvisasi. Dalam mengembangkan ritmik, musisi juga harus dituntut untuk mendengarkan dan mengimitasi gaya permainan dari rekaman-rekaman artis jazz dunia sebagai bentuk stimulus untuk menerapkannya. Terdapat berbagai macam bentuk ritmik dan cara untuk menginterpretasikan ritmik didalam musik jazz. Interpretasi ritmik dalam hal ini mengacu pada *swingin' feel* yang sering diinterpretasikan dengan berbagai macam gaya, seperti memainkan melodi dengan *laid-back* yaitu memainkan melodi sedikit dibelakang ketukan sehingga melodi terkesan terlambat dan lebar. Terdapat pula gaya interpretasi ritmik yang menempatkan melodi sedikit diawal ketukan, seperti yang sering dimainkan oleh Cannonball Adderley tokoh jazz saksofon alto dari era *Post-Bop* (Terefenko: 2014:22)

Berikut adalah contoh sederhana bentuk ritmik idiom jazz dalam frase satu birama dan frase dua birama pada buku *Jazz Theory* karangan Dariusz Terefenko beserta pengembangan modal yang penulis buat untuk diterapkan sebagai acuan:

Notasi 24. Ritmik dalam frase satu birama

5 Dm⁷

Melodi I Melodi II

9 Bb⁷

Melodi III Melodi IV

Notasi: Pengembangan modal dengan ritmik frase 1 birama

Penulis mengembangkan modal dengan menggunakan sampel ritmik dalam frase satu birama yang ada pada buku *Jazz Theory* karya Dariusz Terefenko. Pada birama ke-5 (melodi I) pada notasi di atas, penulis menggunakan sampel ritmik nomor 12 dan menggunakan nada dari struktur modal D *dorian*. Melodi selanjutnya pada birama ke-7 (melodi II) penulis menggunakan sample ritmik nomor 4 dengan menggunakan nada dari struktur modal D *dorian*.

Pada birama ke-9 (melodi III) penulis menggunakan sampel ritmik yang sama yaitu sampel ritmik nomor 12 dengan menggunakan nada dari struktur modal Bb *mixolydian*. Sedangkan pada birama ke-11 (melodi IV) menggunakan sampel ritmik nomor 5 dengan menggunakan nada dari struktur modal Bb *mixolydian*.

Selain metode pengembangan modal dengan ritmik idiom jazz diatas, musisi dapat menerapkan dengan metode dari Jerry Bergonzi pada bukunya yang berjudul *Inside Improvisation Vol.4 Melodic Rhythms* yang menjelaskan tentang membuat melodi dengan pengembangan ritmik.

Sebagai tahap pertama dalam mengembangkan melodi dan ritmik pada buku tersebut, Jerry Bergonzi membatasi penggunaan nada yaitu dengan menggunakan 3 nada dalam 1 birama dan menggunakan bentuk ritmik yang sama pada setiap birama. Berikut adalah contoh melodi dengan pengembangan ritmik karya Jerry Bergonzi:

C Db

Bbm⁷ Eb⁷ Ab

Notasi: Melodi dengan 3 nada dan bentuk ritmik yang sama pada 1 birama

Tahapan kedua pada metode ini adalah membuat melodi dengan 3 nada namun dengan menerapkan ritmik yang berbeda pada contoh sebelumnya. Musisi dituntut untuk memberikan variasi bentuk ritmik pada sebuah melodi. Pengembangan bentuk ritmik tersebut juga akan melatih kreatifitas musisi dalam

membuat melodi dengan menggunakan struktur nada dari modal yang akan diterapkan.

Berikut adalah contoh melodi pada buku *Inside Improvisation Vol.4 Melodic Rhythms* dengan variasi ritmik:

Notasi: Melodi dengan 3 nada dan bentuk ritmik yang divariasasi

Penulis menerapkan metode tersebut pada improvisasi dengan pendekatan modal. Nada yang akan diterapkan pada pengembangan ini mengacu kepada penggunaan modal dalam improvisasi lagu *Cantaloupe Island*. Berikut adalah contoh tahap pertama improvisasi menggunakan metode tersebut:

Notasi: Melodi dengan 3 nada dan bentuk ritmik yang sama

Notasi: Melodi dengan 3 nada dan bentuk ritmik yang divariasasi

2. Penerapan dengan artikulasi

Setelah membuat melodi dengan penerapan modal, artikulasi adalah hal yang penting dipelajari agar musisi dapat mempunyai “*time feel*” yang tepat serta membantu musisi dalam mengekspresikan kalimat melodi pada saat berimprovisasi. Dalam pembelajaran penerapan artikulasi, musisi juga harus dituntut untuk mendengarkan artikulasi yang sering dimainkan oleh musisi jazz dunia agar mempunyai referensi tentang berbagai bentuk penerapan artikulasi seiring dengan berkembangnya musik jazz hingga saat ini. Penulis menemukan terdapat gaya interpretasi melodi dan artikulasi yang berbeda pada modal jazz, seperti melodi improvisasi yang dimainkan oleh Freddie Hubbard dalam lagu *Cantaloupe Island* yang cenderung memainkan dengan santai dan mengedepankan “rasa”, hal ini tentu menjadi tantangan untuk improvisator dalam membuat melodi pada saat berimprovisasi. Artikulasi dibagi menjadi 3, yaitu: ringan, sedang dan berat. Sedangkan penerapan dalam artikulasi bisa bermacam-macam seperti: *staccato*, *legato*, *throath*, *stab* dan *jab*.

Berikut adalah contoh dasar penerapan artikulasi pada buku *The Aebersold Jazz Handbook* karya Jamey Aebersold beserta penerapan artikulasi dalam improvisasi dengan pendekatan modal pada lagu *Cantaloupe Island* :

The image shows four staves of musical notation for the song 'Cantaloupe Island'. Each staff is numbered 1 through 4 and contains a sequence of notes with various articulation marks. Below each staff is a corresponding sequence of numbers from 1 to 9, representing the fret positions for the notes. Staff 1 shows a sequence of notes with accents and slurs. Staff 2 shows a similar sequence with different articulation. Staff 3 shows a sequence with slurs and accents. Staff 4 shows a sequence with slurs and accents. The numbers below the notes are: 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 8 - 7 - 6 - 5 - 4 - 3 - 2.

Notasi: Artikulasi

Dengan penjelasan penerapan artikulasi di atas, penulis mencoba menerapkan artikulasi dalam improvisasi dengan pendekatan modal pada lagu *Cantaloupe Island*. Berikut adalah contoh penerapan artikulasi di dalam improvisasi dengan pendekatan modal yang penulis buat sebagai referensi kepada pembaca dalam menerapkan artikulasi:.

Notasi 40. Penerapan artikulasi dalam improvisasi pendekatan modal

Simbol aksen > dimainkan dengan memberikan aksentuasi atau tekanan pada nada yang diberi simbol tersebut. Dalam penerapannya pada instrumen saksofon, akses tersebut dimainkan dengan meniupkan udara yang lebih banyak dan menggunakan lidah sebagai media pendukung tekanan atau hentakan.

Simbol *tenuto* – seperti yang tertera pada birama ke-7 ketukan ke-1 pada notasi di atas dimainkan dengan ditahan sehingga nilai nada melebihi nilai yang semestinya (Banoë, 2003:411)

Simbol *staccato* ditunjukkan dengan adanya simbol titik pada atas atau bawah sebuah nada. Seperti yang tertera pada birama ke-7 pada ketukan ke-1 “up”, dengan adanya simbol *staccato* tersebut pada nada D, nada tersebut dimainkan dengan nilai nada yang pendek. Dalam penerapannya pada instrumen saksofon, lidah bekerja untuk menghentikan udara yang ditiupkan dengan cara menutup ruang yang ada diantara *reed* dan *mouthpiece* menggunakan ujung lidah.

3. Penerapan modal yang dikembangkan dengan *sequence*

Musisi dapat menggunakan *sequence* pada saat improvisasi agar kalimat melodi terkesan lebih terstruktur dan melodius. *Sequence* menggunakan pengulangan melodi (model) dan ritmik dengan mengubah melodi pada ketinggian yang lain ke dalam harmoni akor. Penempatan ritmik pada melodi *sequence* terkadang bisa berubah atau tidak sesuai dengan melodi original yang tertulis, istilah ini dikenal dengan “*rhythmic displacement*” (Fishman, 2009:13). Berdasarkan buku dari Greg Fishman yang berjudul “*Jazz Saxophone Etudes*”, *sequence* dibagi menjadi dua bentuk jenis yaitu: *direct* dan *indirect*. Berikut adalah contoh dari *direct sequence* dengan penempatan ritmik pada ketukan yang berbeda (*rhythmic displacement*):

Notasi 41. *Direct Sequence with rhythmic displacement*

Notasi: *Indirect Sequence*

Pada *direct sequence*, model mengalami pengulangan secara langsung tanpa ada tambahan melodi di antara model dan *sequence*. Birama ke-3 pada notasi 41 adalah bentuk *sequence* dengan penempatan yang berbeda (*sequences of model with rhythmic displacement*) yakni melodi *sequence* dimulai pada ketukan kedua birama ke-3. Sedangkan pada notasi di atas tentang *indirect sequence* terdapat unsur melodi yang lain dari model yang di tunjukkan pada birama ke-2, berbeda dengan *direct sequence* yang langsung mengalami pengulangan melodi.

Dengan penjelasan *sequence* yang telah diterangkan, penulis berharap musisi dapat menerapkan *sequence* dengan menggunakan struktur nada dari modal sebagai acuan untuk membuat model atau melodi.

Berikut adalah contoh penerapan *sequence* pada improvisasi di lagu *Cantaloupe Island* dengan menggunakan pendekatan modal yang penulis buat sebagai acuan kepada musisi:

Notasi 43. Penerapan *sequence* pada improvisasi dengan pendekatan modal

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai metode pembelajaran improvisasi saksofon alto dengan pendekatan modal pada lagu *Cantaloupe Island* ciptaan Herbie Hancock, maka dapat disimpulkan terdapat tiga modal atau tanggana yang dapat diterapkan pada lagu *Cantaloupe Island* yang secara umum digunakan pada improvisasi lagu tersebut, yaitu *D dorian* yang mempunyai karakteristik modal diatonik minor, *Bb mixolydian* yang memiliki karakteristik modal diatonik mayor, dan *B dorian* yang mempunyai karakteristik diatonik minor.

Struktur nada dari modal dapat diterapkan dengan mengembangkan tema dari lagu, yaitu membuat melodi yang masih bersinggungan dengan tema utama dari lagu tersebut. Selain itu, ritmik dan artikulasi juga dapat diterapkan dalam mengembangkan modal dengan tujuan agar musisi dapat mengembangkan berbagai macam bentuk ritmik didalam improvisasi, dan penerapan modal dengan artikulasi bertujuan membantu musisi dalam mengekspresikan kalimat melodi pada saat berimprovisasi. Dalam melatih penerapan ritmik dan artikulasi, musisi disarankan banyak mendengar rekaman-rekaman musik jazz agar memiliki referensi mengenai cara dalam penerapannya.

Penerapan modal dengan *sequence* pada saat improvisasi membantu musisi dalam mengolah melodi lebih terstruktur dan melodius.

Daftar Pustaka

- Aebersold, Jamey. (2000, 2010). *Jazz Handbook*. USA: Jamey Aebersold Jazz.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bergonzi, Jerry. (1998). *Inside Improvisation Vol.4 Melodic Rhythms*. Advance Music.
- Fishman, Greg. (2009) *Jazz Saxophone Etude Volume 3*. Evanston: Greg Fishman Jazz Studio.
- Leonard, Hal. (2005). *Jazz Play Along Volume 14 Herbie Hancock 9 Jazz Classics*. USA: Music Sales Limited.
- Mack, Dieter. (1995). *Sejarah Musik Jilid 3 dan 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Szwed, John F. (2000). *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Terefenko, Dariusz Terefenko. (2014). *Jazz Theory*. New York: Routledge.
- Winkel, W.S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.

Diskografi

<https://youtu.be/zuoM8OgGcXw> diakses 25-5-2018

<https://www.youtube.com/watch?v=8B1oIXGX0Io> diakses 15-5-2018

Webtografi

https://en.wikipedia.org/wiki/Cantaloupe_Island diakses 10-5-2018

<https://id.wikipedia.org/wiki/Saksofon> diakses 2-5-2018

